

MANAGEMENT PERTUNJUKAN MUSIK

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan konsep-konsep manajemen pertunjukan musik;
- Merinci pembagian suara dan bentuk-bentuk menyajikan musik vokal;
- Mengategorikan jenis-jenis instrumen musik dan bentuk-bentuk penyajiannya;
- Menguraikan manajemen pertunjukan musik yang disertai dengan penggunaan teknologi;
- Memilih media dan bentuk musik dalam sebuah pertunjukan musik yang menarik; dan
- Membuat proposal sederhana mengenai pertunjukan musik.



A. Konsep Manajemen Pertunjukan

1. Defenisi Manajemen

Manajemen berarti 'mengatur' atau 'mengelola'. Menurut KBBI, manajemen adalah penggunaan sumber daya secara aktif untuk mencapai sasaran.

Selain itu, ada beberapa ahli yang mencoba mendefenisikan manajemen. Para ahli tersebut diantaranya :

Henry Fayol

George R. Terry

James L. Lundy

Lawrwnce A. Appley

A. Konsep Manajemen Pertunjukan

2. Unsur-Unsur Manajemen

Dalam ilmu manajemen, terdapat beberapa unsur penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha atau kegiatan. Tiap unsur saling berkaitan dan tidak dapat terpisahkan. Apabila ada unsur yang hilang atau tidak berfungsi secara optimal akan berdampak pada hasil yang dicapai. Unsur-unsur tersebut adalah :

- Sumber Daya Manusia (*Man*)
- Uang (*Money*)
- Mesin (*Machine*)
- Bahan (*Material*)
- Metode (*Method*)
- Pasar (*Market*)

A. Konsep Manajemen Pertunjukan

3. Memahami Manajemen Pertunjukan Musik

Manajemen adalah proses mengelola atau mengatur suatu kegiatan, sedangkan pertunjukan berarti 'sesuatu yang di pertunjukan'. Manajemen pertunjukan musik adalah proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, serta mengatur sumberdaya manusia, modal, tenaga, serta informasi yang berhubungan dengan pertunjukan agar dapat terlaksana dengan lancar dan teratur.

Manajemen yang mengatur seni pertunjukan harus memiliki kompetensi yang memadai agar dapat menentukan laju dan arah pengembangan sebuah pertunjukan musik secara tepat.



A. Konsep Manajemen Pertunjukan

4. Organisasi Seni Pertunjukan

Organisasi seni pertunjukan dapat dipahami sebagai sekelompok orang yang melembagakan diri dengan tujuan menampilkan karya seni, baik secara komersial maupun nonkomersial dengan tujuan sekedar tontonanapun tujuan lainnya. Agar dapat menyelenggarakan pertunjukan musik secara profesional dan lancar, menurut Henty Fayol manajemen perlu bekerja sesuai dengan langkah-langkah berikut :



A. Konsep Manajemen Pertunjukan

5. Tahapan Manajemen Pertunjukan

Praproduksi

- Pembentukan staf produksi
- Penentuan tema
- Penetapan jadwal

Masa Produksi

- Prapertunjukan
- Pertunjukan

Pascaproduksi



A. Konsep Manajemen Pertunjukan

6. Pelaksanaan Manajemen Pertunjukan Musik

Fungsi manajemen pertunjukan musik adalah mengatur mengelola seluruh unsur sesuai langkah-langkah manajemen agar pertunjukan musik dapat terselenggara dengan lancar dan terorganisasi.

Langkah-langkah manajemen yang perlu dilakukan dalam proses pertunjukan musik adalah :



A. Konsep Manajemen Pertunjukan

7. Pengorganisasian Pertunjukan Musik

1. Proses Pengorganisasian



2. Pengelompokan Pekerjaan

Manajemen produksi

- Pimpinan Produksi
- Sekretaris produksi
- Bendahara
- Urusan dokumentasi
- Urusan publikasi
- Urusan pendanaan
- Tiket pertunjukan
- House Manager*

Manajemen artistik

- Sutradara/Konseptor
- Pimpinan artistik
- Manajer panggung
- Penata panggung
- Penata cahaya
- Penata rias dan busana
- Penata suara
- Penata musik dan *sound*

B. Manajemen Suara

2. Manajemen Penyajian Musik Vokal

Dalam manajemen suara, perlu diketahui juga tentang jenis-jenis penyajian dan bentuk karya seni yang berhubungan dengan suara atau nyanyian.



Vokal Tunggal

Kelompok vokal terbatas

- Duet
- Trio
- Kuartet
- Paduan suara (koor)

C. Manajemen Instrumen

1. Pengertian Manajemen Instrumen

Manajemen instrumen bermanfaat untuk mendukung terlaksananya manajemen pertunjukan yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Manajemen instrumen merupakan proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap instrumen musik, baik untuk kepentingan pertunjukan di depan penonton maupun untuk tujuan pribadi.



C. Manajemen Instrumen



a. Jenis-Jenis Instrumen

- Kelompok Gesek/Senar (*strings*)
- Kelompok Tiup
- Kelompok Perkusi
- Kelompok Kibor
- Kelompok Petik

C. Manajemen Instrumen

2. Manajemen Penyajian Musik

Manajemen perlu menguasai tahapan dan strategi berkaitan dengan penyajian musik instrumen sehingga dapat disajikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan artistik dan komersial. Manajemen penyajian perlu bekerja sama dan berkonsultasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyiapkan penyajian musik sesuai bentuknya. Berdasarkan genre musik, penyajian musik instrumen terbagi dua yaitu :

- a. Penyajian Musik Instrumen Nusantara
- b. Penyajian Musik Instrumen Barat



D. Penulisan Proposal Pertunjukan

1. Jenis Proposal Pertunjukan Musik

Menyelenggarakan pertunjukan musik kadang memerlukan biaya yang cukup besar sehingga membutuhkan bantuan dan dari sponsor untuk mendukung penyelenggaraan. Strategi dasar agar pencarian dana berhasil adalah proposal harus ditulis dengan baik. Berdasarkan tujuan penulisannya, proposal kegiatan umumnya dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Proposal ijin kegiatan
- b. Proposal *sponsorship*

2. Format Penulisan Proposal Pertunjukan Musik

Beberapa hal yang tidak boleh dilupakan dalam pembuatan proposal secara umum diantaranya adalah penggunaan bahasa yang baku dan lugas dengan deskripsi yang diuraikan dengan sistematis, menarik, dan realistis. Penulisan proposal harus memuat bagian-bagian berikut :

- a. Judul program
- b. Tema program
- c. Ringkasan program
- d. Tujuan program
- e. Metode
- f. Evaluasi